



DENGARKAN **MASA DEPAN**

Design System



PENDAHULUAN

Tinitus merupakan kondisi dimana penderita mendengar suara tanpa adanya sumber suara eksternal. kondisi ini sudah dimiliki 740 juta orang di dunia, dengan 4,6% dari populasi Indonesia juga sudah mengalami tinitus. Hal tersebut menunjukkan adanya kekurangan perhatian pada kondisi tinitus di Indonesia.

Tenaga kerja di Indonesia terpapar beragam faktor yang bisa menimbulkan tinitus. Lebih parahnya, kebanyakan dari tenaga kerja tersebut berobat ketika kondisi tersebut sudah permanen.

Sebagai kelompok yang berada pada langkah terakhir untuk bergabung dengan tenaga kerja, mahasiswa harus diinformasikan untuk mencegah terdapatnya tinitus melalui perubahan perilaku.

Kampanye Dengarkan Masa Depan memiliki tujuan tersebut. Dengan menyajikan informasi dengan grafik yang menarik bagi mahasiswa, diharapkan jumlah kondisi tinitus di masa depannya bisa berkurang.

BRANDING PRINCIPLES

SLOGAN

Dengarkan tanda untuk arah masa depan yang lebih baik

TONE OF VOICE

Kasual, Edukatif, Empatik

LOGO



Logo ini berupa emblem gabungan dari nama kampanye dan juga grafik. Warna logo terdiri dari biru #62DBFF dan hijau #00D3BC. Warna hijau yang di belakang dan mewarnai kata “DENGARKAN” yang sering diasosiasikan dengan alam, melambangkan pengaruh suara eksternal yang menjadi penyebab tinitus. Warna biru yang di depan dan mewarnai kata “MASA DEPAN” melambangkan masa depan yang lebih tenang dari pencegahan, penyembuhan, dan perawatan tinitus

BRANDING PRINCIPLES

WARNA

PRIMARY
#007F71

SECONDARY
#00657A



BRANDING PRINCIPLES

TIPOGRAFI

Body Text/UI Components

Istok Web

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj
Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss
Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz 1 2 3 4
5 6 7 8 9 0 , ? : ! #

HEADLINE/TITLE/HOOK

KATAHDIN ROUND

A B C D E F G H I J K L M N
O P Q R S T U V W X Y Z 1
2 3 4 5 6 7 8 9 0 , ? : ! #

Contoh

TELINGAMU BERDENGING TAPI TIDAK TAHU PENYEBABNYA?

Itu adalah tinitus. Pelajari terus tentang penanda kesehatan pendengaran kalian

Pelajari Lebih lanjut

BRANDING PRINCIPLES

ILUSTRASI



Ilustrasi dibuat dengan gaya flat design seperti gambar di kiri.

Ketika membuat karakter, ikuti aturan berikut:

Jika ada 2 bentuk tumpang tindih dengan keduanya memiliki warna yang sulit dibedakan atau bahkan sama, gunakan stroke 1 px pada bagian yang tumpang tindih mengikuti bentuknya untuk memisahkan kedua bentuk tersebut.

contoh:



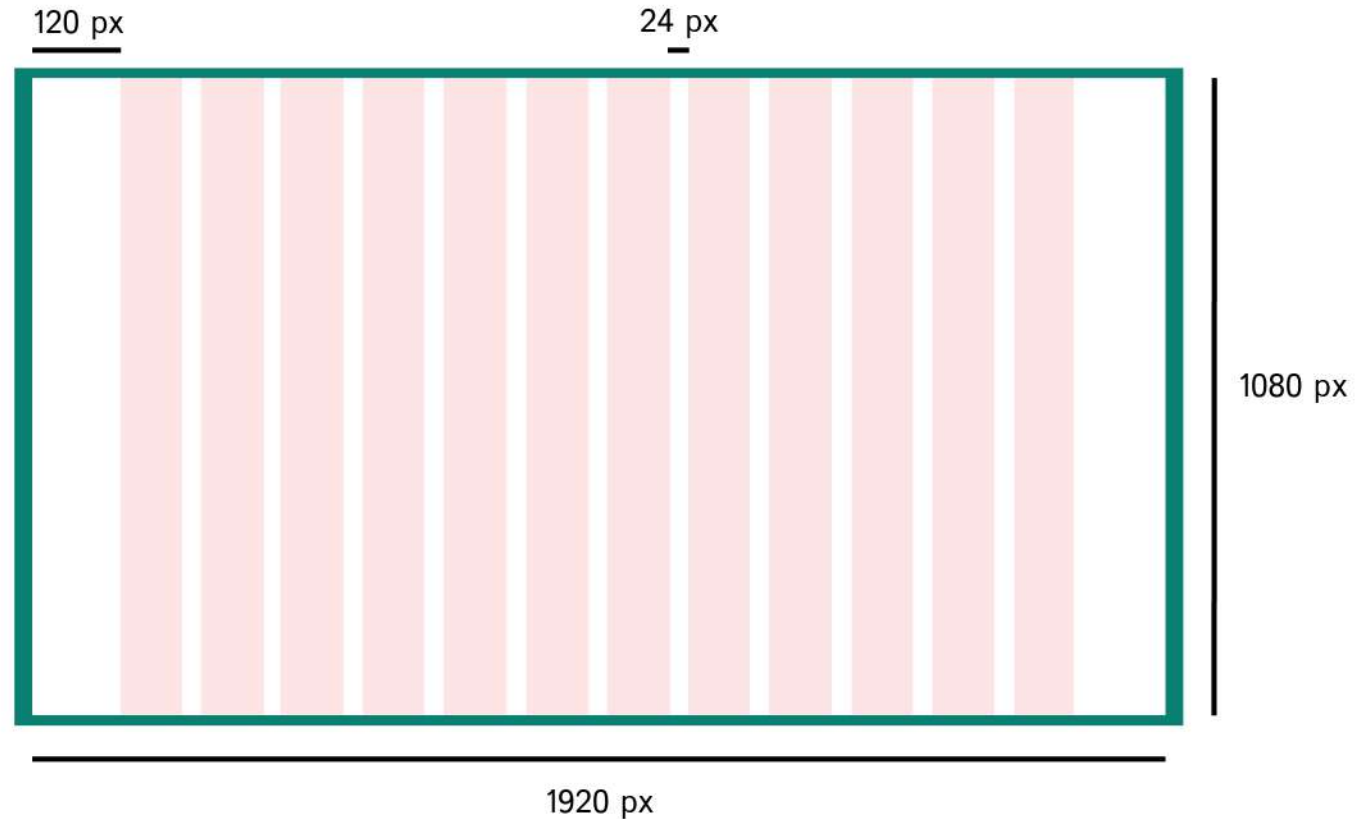
Tidak perlu stroke



Perlu stroke

UI COMPONENT

FRAME



Pada Website, frame memiliki ukuran 1920x1080.

Tinggi frame berubah sesuai dengan jumlah konten dalam frame tersebut.

Layout diatur dengan grid 12 kolom dengan margin 120 px dan gutter 24 px

UI COMPONENT

NESTING

PRIMARY NESTING

Nesting ini digunakan untuk menarik perhatian pengguna kepada suatu informasi atau headline. Warna yang digunakan adalah #DDF4FF dan stroke 2 px berwarna #00657A. Konten di dalamnya juga menggunakan #00657A. Nesting tersebut bisa berbentuk kotak atau persegi panjang. Pastikan bevel untuk nesting ini adalah 24

Fakta Unik Tinitus

Tinitus bisa bertumbuh dari tahun ke tahun dan penderita bisa baru sadar setelah kondisinya sudah sangat buruk

SECONDARY NESTING

Nesting ini digunakan untuk menampung informasi yang diperlukan bersama. Warna yang digunakan adalah #FFFFFF dan stroke 1 px berwarna #565656. Nesting tersebut bisa berbentuk kotak atau persegi panjang. Pastikan bevel untuk nesting ini adalah 12

Rumah Sakit Siloam

Tangerang, Indonesia
+62 812-123-123

UI COMPONENT

TOMBOL

PRIMARY BUTTON

Digunakan untuk sebagai pilihan pertama atau mendorong pengguna untuk memilih pilihan tersebut. Berwarna #008071 dengan teks berwarna #FFFFFF

Ini adalah pilihan pertama

Ketika cursor berada diatas tombol (hover),
ubah warna menjadi #002029 dan teks
berwarna #FFFFFF

Ada cursor di atas tombol

SECONDARY BUTTON

Digunakan untuk pilihan aksi kedua. Menggunakan stroke 1 px tanpa fill dan teks dengan warna #000000 atau #FFFFFF mengikuti warna latar.

Ini adalah pilihan kedua

TEXT BUTTON

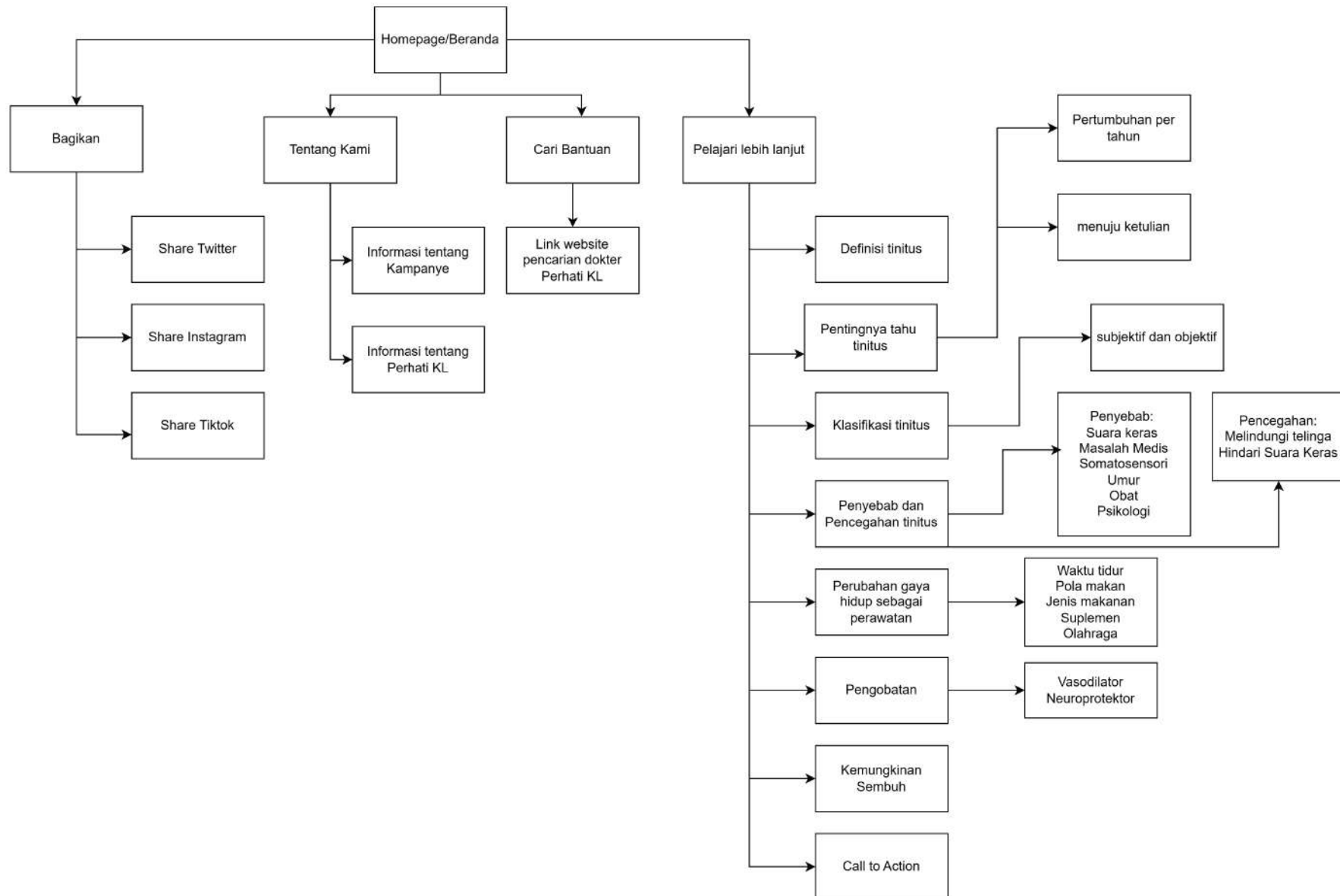
Digunakan untuk pilihan navigasi dan footer. Gunakan font Istok Web regular

Ini adalah tombol teks

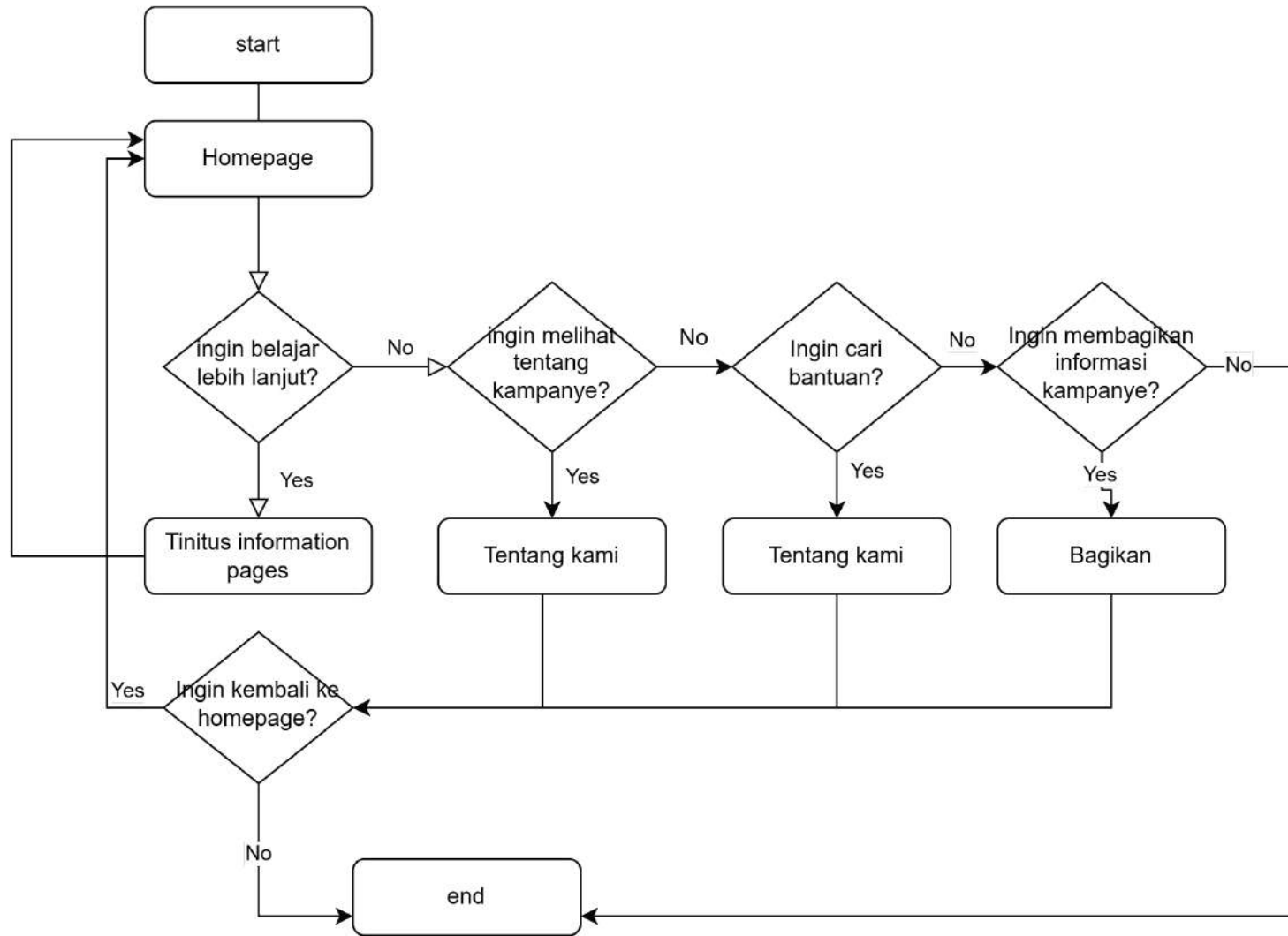
Ketika cursor berada diatas tombol (hover),
ubah font menjadi bold

Ini adalah tombol teks

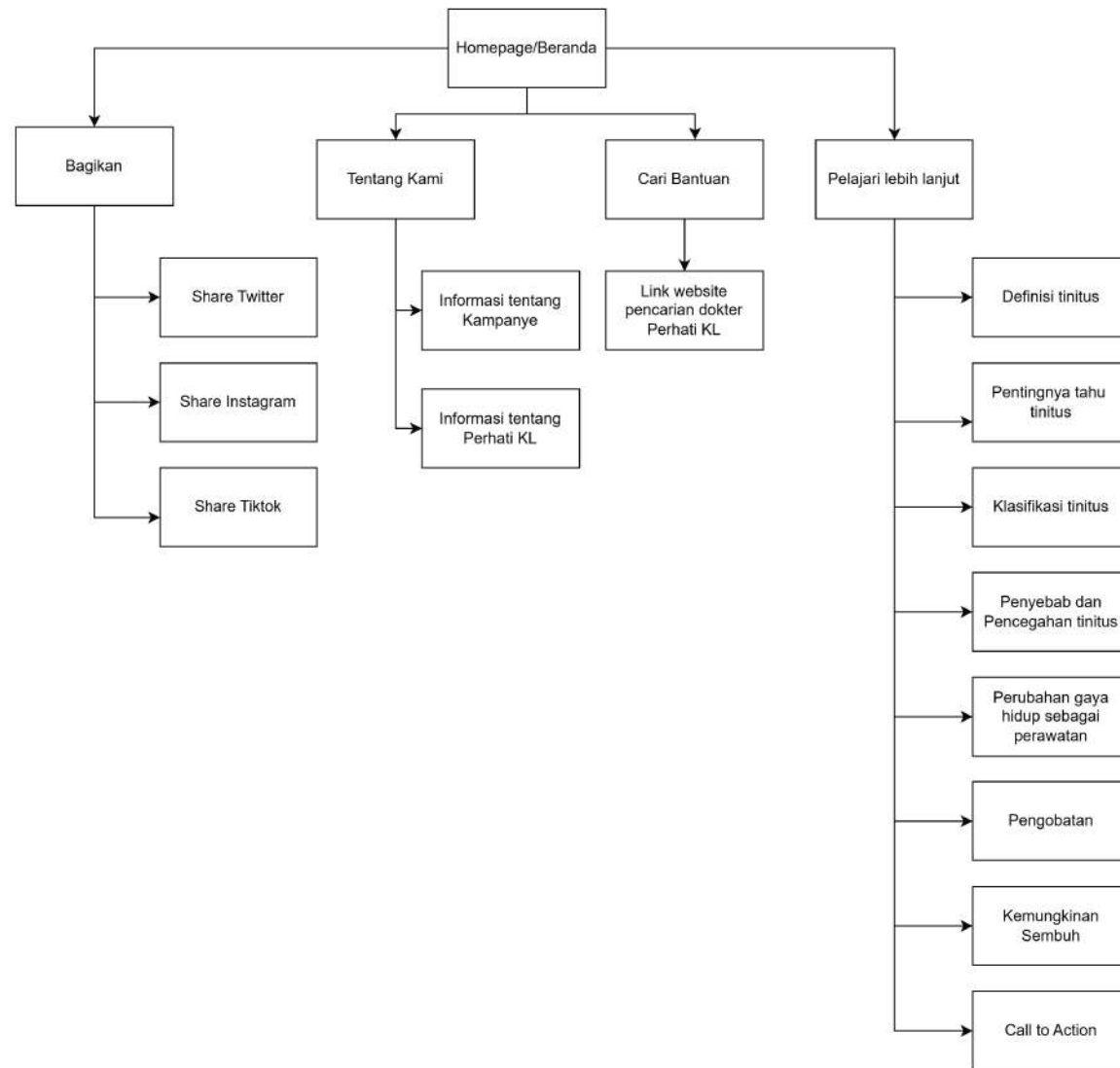
INFORMATION ARCHITECTURE



FLOW CHART



SITE MAP



HASIL KARYA

[Beranda](#)[Tentang Kita](#)[Bagikan](#)[Cari Bantuan](#)

DENGARKAN TANDA UNTUK ARAH MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

Yakin sudah tahu semua tentang tinitus? Tidak ada salahnya memastikan kan?

Ayo Coba Pastikan!



TINITUS SUDAH DIALAMI 740 JUTA ORANG DI DUNIA



4,6% POPULASI INDONESIA TERMASUK DALAM ANGKA TERSEBUT

JANGAN SAMPAI KALIAN TERMASUK DALAM STATISTIK INI!

[Beranda](#)[Tentang Kita](#)[Bagikan](#)[Cari Bantuan](#)

APA PENYEBAB DAN PENCEGAHANNYA?

Penyebab

Dibalik akibat pasti ada sebabnya. Tinitus memiliki banyak penyebab atau sumbernya. Mulai dari luar dan sampai dalam diri kalian. Tentunya juga, mencegah lebih baik daripada merawat.

Suara

Pernah dengar suara keras seperti di konser, headphone/earphone, barang jatuh, dan lainnya? Telinga kalian pasti mendengar seketik itu. Suara-suara yang kerasnya berlebihan merusak organ pendengaran utama kalian, yaitu koklea.

Psikologi

Banyak hal yang bikin stres di dunia ini. Tapi kalau kalian telat stres, tinitus juga bisa muncul. Ini terjadi karena ketika kalian stres, ada perubahan pada jumlah zat kimia neurotrans yang mempengaruhi saraf pusat.

Masalah Medis

Sudah sakit, tambah sakit lagi? Bisa penyakit yang bisa menyebabkan tinitus dari kepala. Pada kepala, ada cedera kepala, sklerosis yang memsumbu tulang belakang, dan tumor kranial yang mengganggu pendengaran. Geser sedikit ke bagian telinga, ada radang telinga, infeksi, meningitis, dan mempengaruhi pendengaran.

PENCEGAHAN

Sedia payung sebelum hujan. Lebih baik mencegah daripada merawat kan?

Hindari Suara Keras

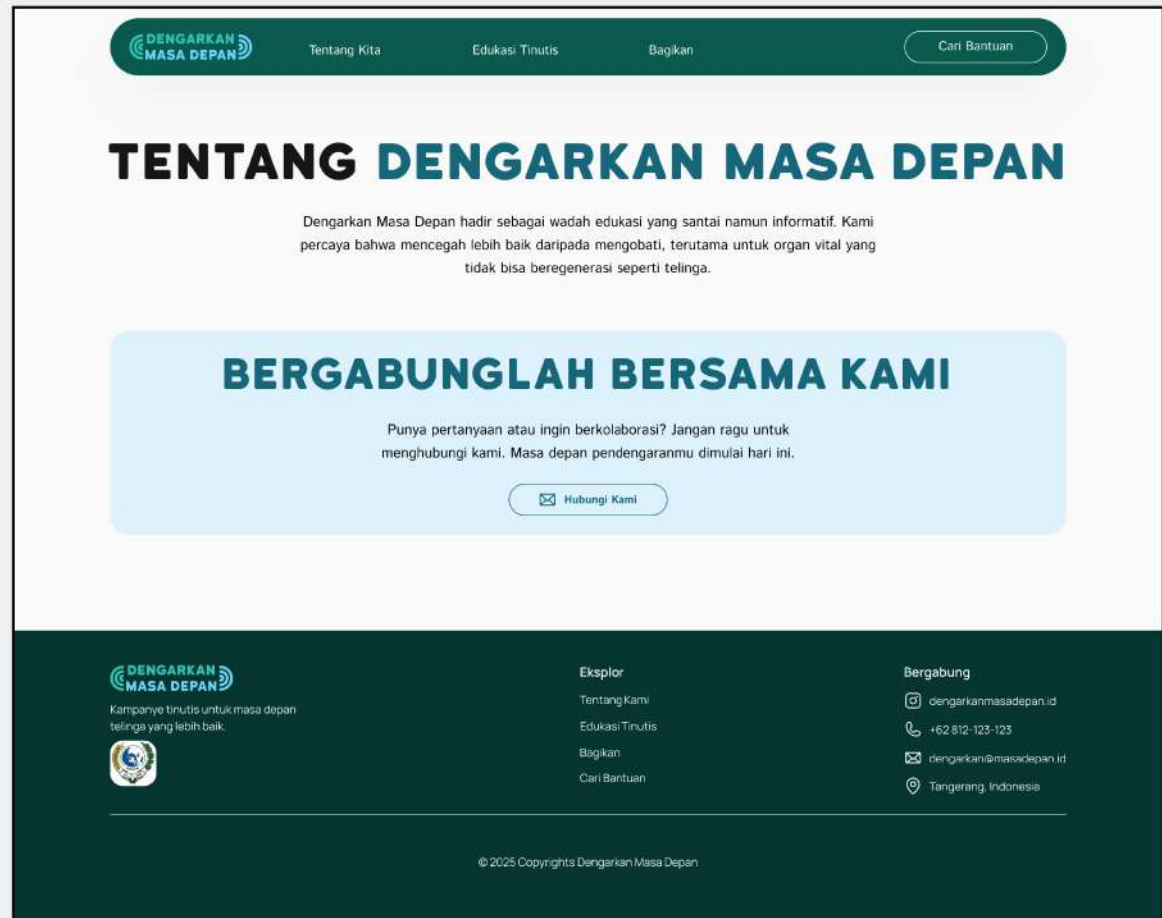
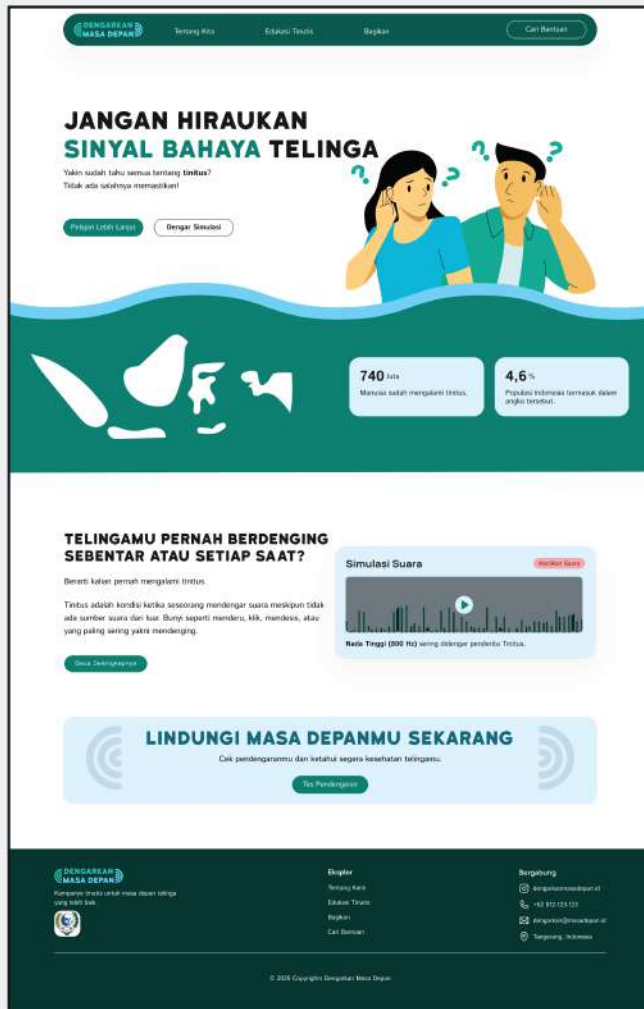
Kita lihat dari penyebab yang paling umum, yaitu suara keras. Hindari kebiasaan buruk seperti mendengarkan musik dengan volume keras dengan headphone/earphone menjadi penyebab yang umum terjadinya tinitus. Dalam kategori ini juga ada suara keras di lingkungan seperti stasiun kereta, konser, kendaraan motor, kembang api, dan lainnya. Coba lihat tabel besar suara dan waktu maksimal (desibel tipe A) untuk volume headphone/earphone yang bisa kalian dengar selama seminggu yang diterbitkan oleh WHO dan ITU. Sesuaikan volume musik kalian untuk mencegah tinitus.

Gunakan Pelindung Telinga

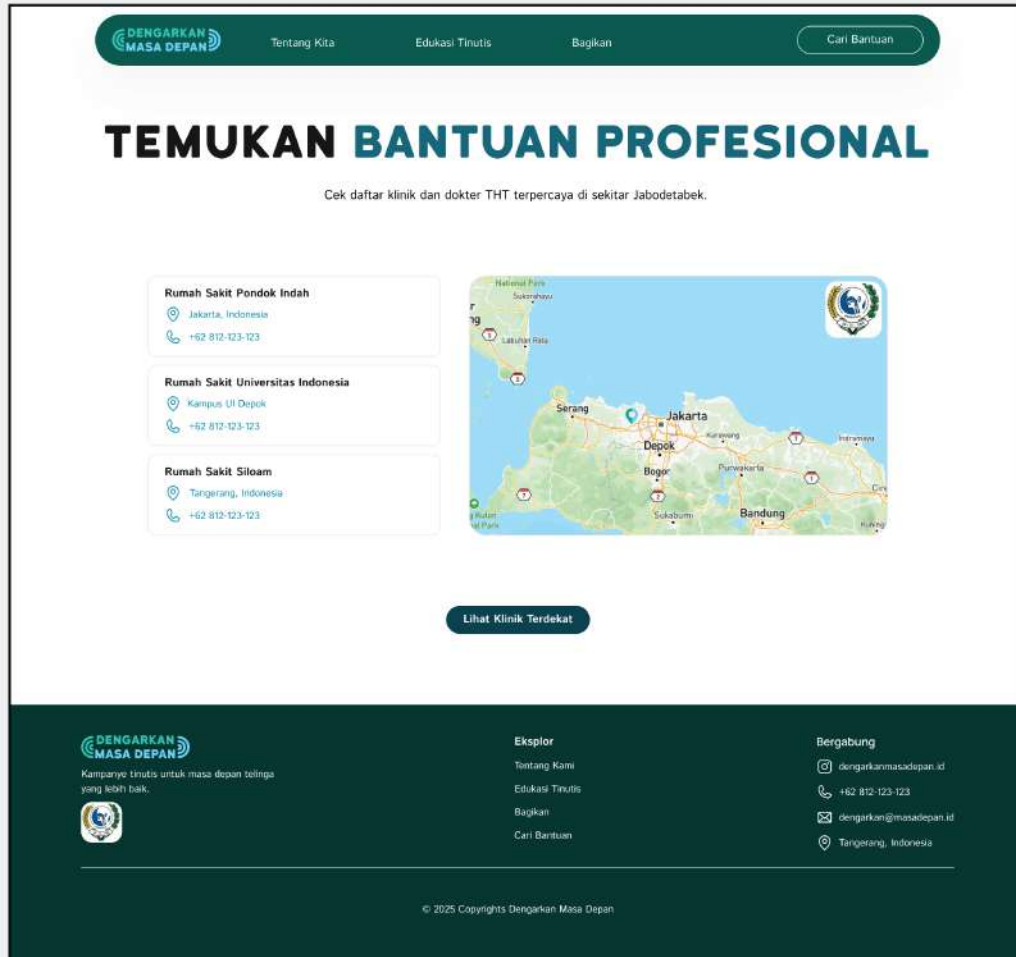
Kalau kalian sering berada atau bekerja di tempat penuh dengan suara keras, kalian harus melindungi telinga kalian. Kalian bisa menggunakan Hearing Protection Device (HPD) untuk melindungi telinga kalian dari suara keras. HPD juga tidak menghambat pendengaran sepenuhnya, sehingga kalian masih bisa mendengarkan percakapan dan mengenali sumber suara.

| dB (A) | Maksimal per Minggu |
|--------|---------------------|
| 107 | 4,5 menit |
| 104 | 9,5 menit |
| 101 | 37,5 menit |
| 98 | 75 menit |
| 95 | 2,5 jam |
| 92 | 5 jam |
| 89 | 10 jam |
| 86 | 20 jam |
| 83 | 20 jam |
| 80 | 40 jam |

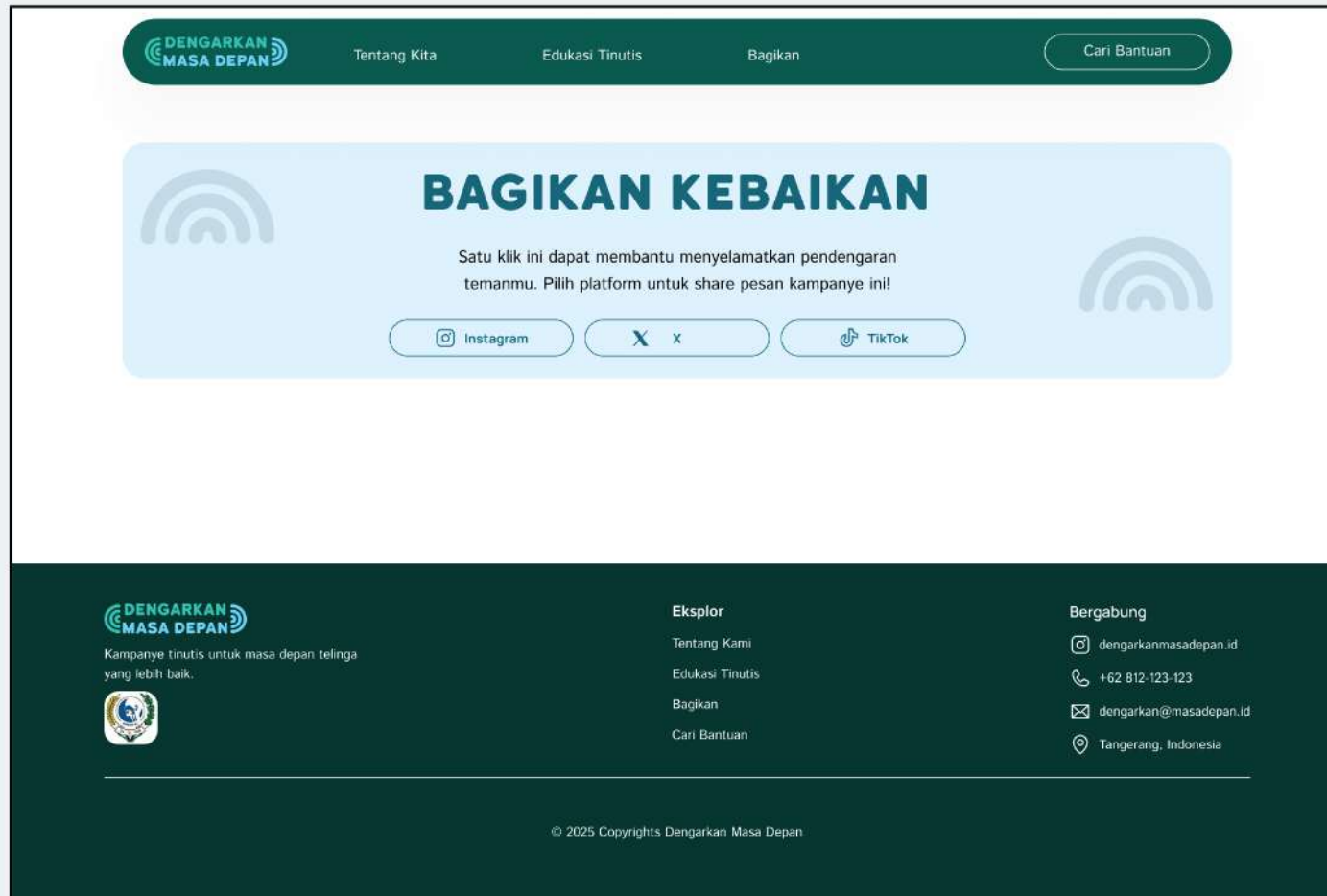
HASIL KARYA



HASIL KARYA



HASIL KARYA



LINK PROTOTYPE



<https://www.figma.com/proto/J3A3zyGPAz1WQC1OrDqQE8/TA-TINI-TUS?node-id=197-927&p=f&t=8bok5ID4tLpwnMAB-0&scaling=min-zoom&content-scaling=fixed&page-id=197%3A2&starting-point-node-id=197%3A927>